

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN DEMENSIA
PADA PENERAPAN TERAPI PUZZLE UNTUK MENGATASI MASALAH
GANGGUAN MEMORI DI DESA BALEDONO JURANG KECAMATAN
PURWOREJO**

KARYA ILMIA AKHIR NERS

*Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ners*



Diajukan Oleh

Ratna Sari

20230378

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN DEMENSIA
PADA PENERAPAN TERAPI PUZZLE UNTUK MENGATASI MASALAH
GANGGUAN MEMORI DI DESA BALEDONO JURANG KECAMATAN
PURWOREJO**

KARYA ILMIA AKHIR NERS

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Ners



Diajukan Oleh

Ratna Sari

20230378

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ratna Sari

NIM : 202303078

Tanda Tangan :



Tanggal : September 2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA
PADA PENERAPAN TERAPI PUZZLE UNTUK MENGATASI MASALAH
GANGGUAN MEMORI DI DESA BALEDONO JURANG KECAMATAN
PURWOREJO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diajukan pada tanggal

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Ratna Sari

NIM : 202303078

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Demensia pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori Di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu

(Sarwono, M. Kes)

Penguji dua

(Rina Saraswati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Sari
NIM : 202303078
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN DEMENSIA
PADA PENERAPAN TERAPI PUZZLE UNTUK MENGATASI MASALAH
GANGGUAN MEMORI DI DESA BALEDONO JURANG
KECAMATAN PURWOREJO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : September 2024

Yang Menyatakan



(Ratna Sari)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024**

Ratna Sari ¹⁾, Rina Saraswati ²⁾
ratna.santoso45@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA DENGAN DEMENSIA PADA PENERAPAN TERAPI PUZZLE UNTUK MENGATASI MASALAH GANGGUAN MEMORI DI DESA BALEDONO JURANG KECAMATAN PURWOREJO

Latar Belakang: Lansia adalah seseorang berusia 60 tahun yang terdiri dari usia lanjut usia (60 – 74), lansia usia tua (74-90), lansia sangat tua (>90), di Indonesia terdapat kenaikan lanjut usia sebesar 11,75%, di provinsi Jawa Tengah 4,86 juta lansia, jumlah lansia di Purworejo 13,07%. Permasalahan yang dialami lansia adalah adanya perubahan daya ingat (demensia) dan untuk pencegahan yaitu dengan *terapi puzzle* untuk memperlambat onset kognitif pada lansia yang mengalami gangguan memori.

Tujuan: Untuk menganalisis asuhan keperawatan lansia dengan demensia pada penerapan terapi puzzle untuk mengatasi masalah gangguan memori di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo.

Metode Penelitian: Menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 5 lansia dengan demensia di Desa Baledono Jurang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, menggunakan kuisioner MMSE dan lembar observasi

Hasil: Hasil penelitian dari penerapan yang telah dilakukan pada kelima responden selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu pada penilaian MMSE setelah diberikan terapi, didapatkan nilai MMSE rata-rata sebelum intervensi 18,4 dan setelah intervensi dan skor MMSE rata-rata setelah diberikan terapi *puzzle* pada lansia dengan demensia yaitu 24,2.

Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi *puzzle* pada lansia dengan demensia memiliki pengaruh dalam meningkatkan tingkat kognitif lansia dengan nilai MMSE 4-5 point setelah diberikan terapi *puzzle*.

Rekomendasi: Bagi masyarakat diharapkan untuk penelitian ini bisa menjadikan rujukan asuhan keperawatan ataupun kesehatan serta salah diantaranya yang lain bagi lansia dengan demensia.

Kata Kunci ; *Demensia, Terapi Puzzle, Gangguan Memori*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program Of Professional Education
Faculty Of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, August 2024**

Ratna Sari ¹⁾, Rina Saraswati ²⁾
ratna.santoso45@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR THE ELDERLY WITH DEMENTIA ON THE APPLICATION OF PUZZLE THERAPY TO OVERCOME MEMORY PROBLEMS IN BALEDONO JURANG VILLAGE, PURWOREJO REGENCY

Background: The elderly is a 60-year-old person consisting of the elderly (60 - 74), the elderly (74-90), the very old elderly (>90), in Indonesia there is an increase in the elderly by 11.75%, in the province of Central Java 4.86 million elderly, the number of elderly people in Purworejo is 13.07%. The problem experienced by the elderly is the change in memory (dementia) and for prevention, namely with puzzle therapy to slow down the cognitive onset in the elderly who experience memory disorders.

Purpose: To analyze nursing care for elderly people with dementia in the application of puzzle therapy to overcome the problem of memory disorders in Baledono Jurang, Village, Purworejo District.

Research Methods: Using a case study approach on 5 elderly people with dementia in Baledono Jurang Village, Purworejo Regency. Using a case study approach on 5 elderly people with dementia in Baledono Jurang Village, Purworejo Regency, using MMSE questionnaires and observation sheets

Results: The average MMSE score before the intervention was 18.4 and after the intervention and puzzle therapy, the average MMSE score in the elderly with dementia was 24.2 as reported in the results of the study conducted on the five respondents for 3 meetings in one week on the MMSE assessment after therapy was administered.

Conclusion: The results of the study can be concluded that the application of puzzle therapy in the elderly with dementia has an influence in improving the cognitive level of the elderly with an MMSE value of 4-5 points after being given puzzle therapy.

Recommendation: For the community, it is hoped that this research can be used as a reference in providing technology and knowledge related to nursing or health and among others for the elderly with dementia.

Keywords; *Dementia, Puzzle Therapy, Memory Disorder*

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan siding hasil ini dengan judul **“Analisis Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Demensia Pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori Di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo”** dengan baik lancar sebagaimana yang telah diharapkan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi agung yaitu Nabi Muhammad SAW sehingga penulis diberikan kemudahan, kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam menyusun proposal penelitian ini, tidak sedikit kesulitan yang peneliti alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan semangat dari pihak lain peneliti mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniannya terhadap nikmat iman, nikmat sehat, kemudahan dan rezeki untuk dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya Bapak Agus Santoso dan Ibu Haryani yang selalu memberikan do'a yang tak pernah putus serta memberikan dukungan dan semangat.
3. Kakak saya, Wiwik Susanti, Teguh Prasetyo, Edi Suryanto, Rina Purwaningsih, Fredi Fajar Ariyanto yang selalu mendukung secara moral, financial serta memberikan dukungan atas segalanya.
4. Dr.Hj.Herniyatun, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, M. Kep, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

6. Rina Saraswati, M. Kes selaku Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan karya ilmiah Universitas Muhammadiyah Gombong
 7. Sarwono, M. Kes selaku Dosen Penguji dalam penyusunan karya ilmiah akhir Universitas Muhammadiyah Gombong
 8. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan dan seluruh staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan.
 9. Seluruh teman satu Angkatan Profesi Ners Keperawatan tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong
- Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu penulis menyadari dalam menulis laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran untuk kesempurnaan dalam menyusun laporan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
BAB II	8
A. Konsep Media	8
1. Lansia	8
2. Demensia	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	18
1. Pengertian Gangguan Memori.....	18
2. Data mayor dan data minor.....	18
3. Faktor penyebab	19

C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	19
1. Fokus pengkajian	19
2. Daignosa keperawatan	22
3. Intervensi Keperawatan	23
4. Implementasi keperawatan	27
5. Evaluasi keperawatan	27
D. Inovasi Intervensi Keperawatan Terapi Puzzle	28
1. Definisi	28
2. Manfaat	29
3. Macam-macam Puzzle	30
4. Kelebihan dan Kekurangan Puzzle	30
5. Mekanisme Otak dengan Puzzle	31
6. Instrument Demensia Lansia	32
E. Kerangka Konsep	35
BAB III	36
A. Rencana Studi Kasus	36
B. Subjek Studi Kasus	36
C. Definisi Oprasional	37
D. Instrument Studi Kasus	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Lokasi dan Waktu	40
G. Penyajian Data	40
H. Etika Penelitian	40
BAB IV	42
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	42
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	62
C. Pembahasan	63
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN..... 78



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Intervensi Keperawatan.....	23
Tabel 3 1 Definisi Oprasional.....	37
Tabel 4 1 Hasil Observasi Tingkat Kognitif.....	63



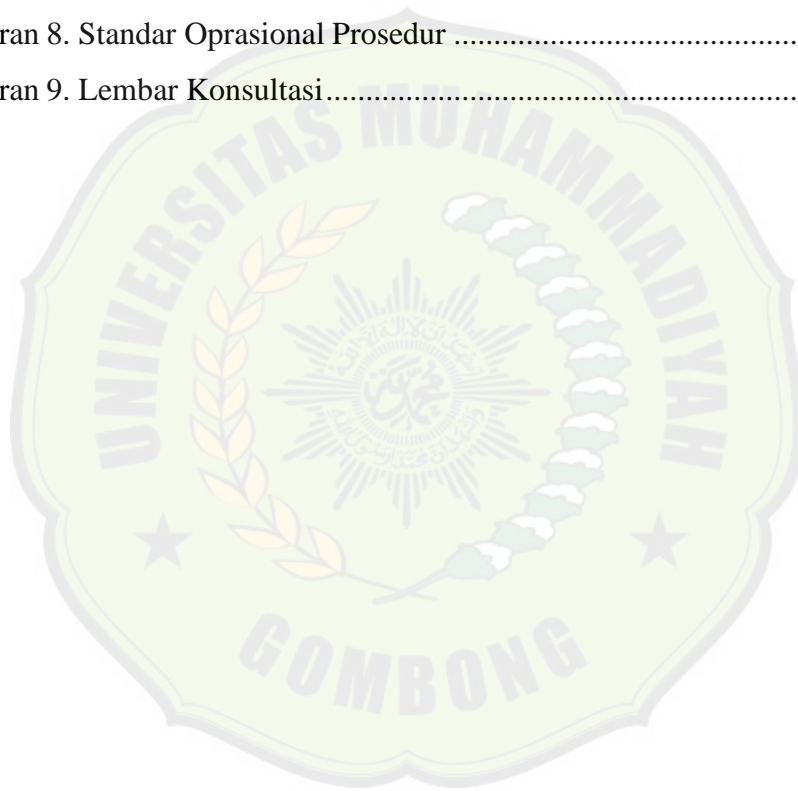
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konsep.....	35
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	78
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Studi Kasus	79
Lampiran 3. Informed Consent	80
Lampiran 4. Lembar Bebas Plagiasi.....	81
Lampiran 5. Asuhan Keperawatan	82
Lampiran 6. Instrumen Mini Mental State Exam.....	197
Lampiran 7. Puzzle Konstruksi	199
Lampiran 8. Standar Oprasional Prosedur	200
Lampiran 9. Lembar Konsultasi.....	202



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 keatas yang memerlukan perhatian yang sangat khusus dari awal kehidupan dalam satu kelompok (Nasrullah, 2022). Lansia adalah siklus dari perkembangan alami dari kehidupan manusia yang sudah melalui proses tumbuh kembang dari bayi, anak-anak, dewasa, dan berakhir menjadi tua. Periode penutupan yang telah dilewati selama oleh lansia selama kehidupan akan mengalami kemunduran fisik serta psikologis secara perlahan (Al-Finatunni'mah & Nurhidayati, 2020).

Menurut (WHO) prevelensi lansia di seluruh dunia mencapai 500 juta pada usia 60 tahun, dan jumlahnya akan mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak dari 1,2 milyar menjadi bertambah 2 milyar di tahun 2050 mendatang. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) presentase lanjut usia di Indonesia sebanyak 11,75% yang mengalami kenaikan sebesar 1,27% dari perbandingan pada tahun yang sebelumnya sebanyak 10,48%. Sedangkan pada provinsi Jawa Tengah jumlah lansia sebesar 4,65 juta dari jumlah penduduk 36,81 pada tahun 2021, jumlah lansia 4,86 juta pada tahun 2022 dari 37,18 juta penduduk, prevelensi jumlah lansia di Jawa Tengah pada tahun 2020-2035 akan mengalami kenaikan pada tiap tahunnya menurut Badan Pusat Statistik (2022). Sedangkan proyeksi prevelensi lansia di Kabupaten Purworejo pada tahun 2018 (17,39%) atau sebanyak 124,6 ribu dari seluruh populasi dan di tahun 2022 (16,51%) atau sebanyak 128,98 ribu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lansia di kabupaten purworejo lebih tinggi dari total penduduk lansia atau 13,07% dari total penduduk Jawa Tengah secara keseluruhan.

Permasalahan yang banyak dialami oleh lansia yaitu delirium, masalah gizi, resiko jatuh, dan gangguan imobilisasi (Safitri &

Supriyanti, 2021). Masalah yang terjadi pada lansia baik secara fisik ataupun psikologis ,masalah psikologis yang sering terjadi pada lansia diantaranya ialah seperti depresi, kecemasan (*anxiety*), gangguan makan, gangguan tidur, demensia, sindroma diagnosis, dan Alzheimer (Susanti & Hasrianto, 2021). Selain dari itu, masalah fisik yang dialami lansia akan mengalami perubahan penurunan pada sistem organ diantaranya; resiko jatuh, gangguan muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, persyarafan, endokrin, pendengaran, gastrointestinal, vagina, kulit, penglihatan, gangguan pernafasan, dan vesika urinaria (Anindya et al., 2024) .

Siklus yang timbul pada lansia merupakan suatu yang tidak dapat dirubah secara langsung dan terus menerus yang dapat mempengaruhi psikologis, fisik, mental, peralihan fungsi, dampak dari kemunduran dan perkembangan spiritual Paragas *et al* (2019) dalam (Nurapipah, 2023). Semakin meningkat lansia maka semakin banyak permasalahan kesehatan yang perlu di perhatikan sehingga lansia dapat terhindar dari gangguan psikologis dan fisiknya.

Menurut *World Helath Organization* (2022) penderita demensia didunia diperkirakan sebanyak 55 juta jiwa dan di diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 139 juta jiwa pada tahun 2050. Demensia atau Alzheimer yaitu sindrom penurunan memori, penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari perubahan sikap, dan perubahan pada pemikiran. Bertambahnya jumlah pasien demensia juga dapat meningkatkan kebutuhan akan perawatan diri dalam melakukan aktivitas, maka dari itu usia pada lansia sangatlah berpengaruh terhadap munculnya penderita demensia (Retno Suryatika & Heru Pramono, 2019). Menurut Ivanalie (2022) demensia terbagi menjadi 3 kategori : pada stadium lanjut akan timbul gejala dari kemunduran minor diantaranya seperti kesulitan dalam melakukan orientasi dan sering disalahartikan kenormalan dari akibat usia tua sebagaian dari proses penuaan. Pengalaman dari semua lansia secara umum pasti akan mengalami disorientasi terhadap tempat, waktu,

kehilangan motivasi, agitasi, penurunan motivasi sehingga lansia akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas dan menimbulkan ketergantungan kepada orang lain.

Masalah keperawatan lansia dengan demensia yaitu gangguan memori yang terjadi karena bagian dalam otak mengalami kerusakan yang mengurangi dan menghalangi kemampuan otak dalam mengingat dan menyimpan informasi. Gangguan memori juga berpengaruh kepada tubuh, jiwa, pikiran, kognitif dan ketidaknyamanan fisik yang mengakibatkan disfungsi pada otak, iskemik, ensefalopati, hepatomegaly, ataupun sistem yang menuju ke arah system syaraf pusat. Adanya gangguan kognitif pada lansia yang mengalami demensia merupakan adanya penyusutan dari fungsi organ otak yang memberikan dampak seseorang menjadi lupa, memiliki gangguan pemahaman dalam tindakan dan bicara sehingga menimbulkan hambatan dalam aktivitas keseharian (Petherbridge, 2019). Pada lansia yang mengalami demensia akan mengalami penyusutan (*deterioration*) dalam perilaku bergaul, motivasi dalam hidup, dan pengendalian emosionalnya (Phung et al., 2018). Hasil dari penelitian (Darma & Husada, 2020) bahwa lansia yang akan mengalami gangguan memori pada usia 60 sampai 74 tahun berdasarkan karakteristik latar belakang, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, dan pendidikan.

Sebagian hasil riset yang menunjukkan bahwa lansia yang terkena demensia dari penelitian (Widyantoro et al., 2021) di dapatkan dari hasil metode *cross sectional* diperoleh dari 73 responden bahwa hasil 11 lansia (15,1%) mengalami demensia ringan, 62 lansia (84,9%) mengalami demensia sedang, dari jumlah karakteristik bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami demensia atau sebesar 42 lansia (57,5%). Perolehan data menggunakan metode kuisioner MMSE (*Mini Mental State Examination*) yang berguna untuk menilai skor dari tingkatan demensia yang dialami oleh lansia.

Salah satu yang perlu diperhatikan ialah sistem kognitif yang mengalami penurunan. Manfaat dari sistem kognitif memberikan fungsi yang sangat luar biasa diantaranya meliputi kemampuan dalam mengingat,berfikir, kemampuan mengolah bahasa, dan kemampuan mental beraktifitas secara sadar. Selain dari itu, lansia juga memiliki perubahan emosi yang mengakibatkan sistem tubuh terganggu, dan proses daya fikir yang berat serta kesulitan dalam menilai objek (Hukmiyah, 2019). Jika dalam memiliki status sosial, aktifitas fisik dan memiliki aktivitas yang dapat merangsang otak dapat memberikan manfaat bagi intelektual lansia dalam mengurangi resiko gangguan kognitif (Pardosi & Marsinova, 2021).

Menurut Fatimah (2021) upaya dalam meningkatkan memori pada lansia yaitu dengan mengasah otak dengan suatu permainan, membaca, dan aktivitas yang berkaitan dengan kerja otak. Pencegahan gangguan kognitif pada lansia sangat diharuskan dengan cara memberikan simulasi otak di dalam sebuah aktivitas agar otak dapat bekerja, serta menstimulasi otak dengan cara membaca. Otak merupakan bagian dari tubuh yang akan mengalami penurunan setiap bertambahnya umur pada seseorang, maka dari itu aktivitas yang kurang dapat berakibat berkurangnya kemampuan tubuh dari berbagai hal yang dilakukan (Isnaini & Komsin, 2020).

Penerapan terapi *puzzle* dapat dilakukan yang berguna memperlambat onset kognitif pada lansia, fungsi dari *puzzle* sendiri adalah melatih keseimbangan, melatih kesabaran, melatih cara adil dalam berbagi, serta mengasah daya ingat pada otak. Puzzle yaitu permainan yang berguna untuk melatih tingkat konsentrasi, keteraturan, dan kreativitas dari sebuah gambar atau teka teki silang dari beberapa kepingan tertentu (Maharani et al., 2022). Pemberian terapi non farmakologis ini merupakan bentuk dari sebuah permainan yang akan membuat otak rileks dan menyenangkan, akan tetapi terdapat kegiatan aktivitas kognitif di dalamnya yang bisa memberikan rasa untuk meningkatkan daya fikir juga timbul rasa antusias, memberikan daya ingat pada otak sehingga dapat dilakukan secara mandiri

pada waktu luang. Berdasarkan penelitian dari (Pae et al., 2021) yang dilakukan di griya usia lanjut menggunakan instrumental *Mini Mental Status Examination* (MMSE) dalam metode *pre experiment design* dengan teknik *purposive sampling* diperoleh responden sebanyak 30 lansia yang berumur rata-rat pada rentan ≥ 75 tahun dan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki dengan jumlah 16 lansia (53,3%) serta rata-rata pendidikan lansia adalah SMA. Hasil dari lansia yang mengalami kelainan gangguan kognitif (MMSE) normal yaitu 0%, ringan 22 lansia (73,3%) dan berat 8 lansia (26,7%). Pertemuan pertama peneliti melakukan pretest selama 20 menit didapatkan hasil mean 30,83 dan posttest 88,33 artinya terdapat kenaikan secara signifikan setelah diberikan terapi puzzle. Selain itu hasil dari penelitian efektivitas jigsaw puzzle eksperimental dari (Brandt et al., 2023) bahwa hasil dari MMSE dari 9 responden dari jenis kelamin perempuan sebanyak 5 (55,6%) dan laki-laki 4 (44,4) dari kelompok eksperimental hasil mean uji MMSE 27,9% dan jumlah jenis kelamin dari kelompok control perempuan sebanyak 3 (33,3%) dan laki-laki 6 (66,7) dengan hasil mean MMSE sebesar 28,11% sehingga dapat disimpulkan juga bahwa jigsaw puzzle dapat melatih kognitif serta prestasi pada lansia.

Berdasarkan uraian diatas bahwa peneliti menyimpulkan bahwa gangguan memori merupakan suatu penyakit yang dialami oleh lansia karena penyusutan fungsi kognitif memori yang mengalami penurunan, disorientasi tempat, waktu, dan berkurangnya kemampuan mengolah bahasa serta aktivitas yang menghambat dalam keseharian hidup lansia. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan gangguan memori pada demensia dengan penerapan terapi puzzle di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo untuk mencegah penurunan fungsi kognitif pada lanjut usia.

B. Rumusan Masalah

Menganalisis Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Demensia pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan lansia dengan demensia pada penerapan terapi puzzle untuk mengatasi masalah gangguan memori di desa baledono jurang kecamatan purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan lansia dengan demensia
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan lansia dengan demensia
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada lansia dengan demensia
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada lansia dengan demensia
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada lansia dengan demensia

D. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Hasil analisis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat guna meminimalkan angka demensia pada penerapan terapi puzzle untuk mencegah gangguan memori.

2. Bagi pengembang ilmu dan teknologi keperawatan

Hasil analisis diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan dalam pengaplikasian terapi puzzle pada pasien dengan demensia.

3. Bagi penulis

Hasil analisis asuhan keperawatan karya tulis ilmiah diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan demensia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Finatunni'mah, A., & Nurhidayati, T. (2020). Pelaksanaan Senam Otak untuk Peningkatan Fungsi Kognitif pada Lansia dengan Demensia. *Ners Muda*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5666>
- Alzheimer's Association. (2023). *Alzheimer's Disease Facts and Figures: Special Report The Patient Journey In An Era Of New Treatments*. <https://doi.org/10.1002/alz.13016.c>
- Anderson, M., Gaur, A., Bhutia, T. K., Lotha, G., Rogers, K., & Muda, R. (2024). Britannice Dopamin. In *Ensiklopedia Britannica*. <https://translate.google.com/website?sl=en&tl=id&hl=id&client=srp&u=http://www.britannica.com/science/dopamine>
- Andriani, R. B. (2021). *Buku ajar keperawatan gerontik*. CV. Adanu Abimata.
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Anindya, A., Rosadi, R., & Rosyida, A. (2024). *Penyuluhan Fisioterapi Mengenai Manfaat Aktivitas dan Latihan Fisik pada Lansia di Posyandu Lansia Purwodadi Kota Malang*. 4(2), 509–514.
- Arevalo Rodriguez, I., Smailagic, N., Roquéi Figuls, M., Ciapponi, A., Sanchez-Perez, E., Giannakou, A., Pedraza, O. L., Bonfill Cosp, X., & Cullum, S. (2023). Mini-Mental State Examination (MMSE) for the detection of Alzheimer's disease and other dementias in people with mild cognitive impairment (MCI). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2023(3). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD010783.pub2>
- Arvanitakis, Z., Shah, R. C., & Bennett, D. A. (2019). Diagnosis and Management of Dementia: Review. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 322(16), 1589–1599. <https://doi.org/10.1001/jama.2019.4782>
- Astutik, N. D., & Luhung, M. (2022). Pelatihan Kader Kesehatan Mengenai Screening Demensia Pada Lansia Dengan Menggunakan Mini Mental State Examination (Mmse). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 984. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.7612>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. (2023). *Profil Lansia Purworejo, 2022/2023*.
- Brandt, K. R., Rota, M., & Cooper, M. (2023). The efficacy of online jigsaw puzzling for mental well-being in older adults: A pilot study. *Counselling and Psychotherapy Research*, July, 1–11. <https://doi.org/10.1002/capr.12682>
- Budiyono, F. (2020). *Implementasi Blended Learning di Masa Pandemi Covid 19. Prosinding Diskusi Daring Tematik National 2020*, 1–12.
- Devi, N. M. I. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka untuk

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 417–428.
<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i3>

Ernawati, N. (2021). *Buku Ajar Metodologi Keperawatan Teori Dan Aplikasi Kasus Asuhan Keperawatan* (1 st ed). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Faridah, F. (2019). Upaya Peningkatan Kesehatan Lanjut Usia Melalui Program Pelatihan Senam Lansia Bugar. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(1), 61.
<https://doi.org/10.36565/jak.v1i1.21>

Hardani, Aulliya, N. H., Helmina, A., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istikomah, R. R. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.

Hatijah, N., Taufiqurrahman, T., & Buanasita, A. (2023). Nutrition education with jigsaw method as an effort to prevent stunting in the Perak Timur Health Center area, Surabaya. *Community Empowerment*, 8(2), 183–190.
<https://doi.org/10.31603/ce.7945>

Hukmiyah, A. N. (2019). Pemberian Brain Gym Exercise Dapat Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 7(2).
<https://doi.org/10.7454/jvi.v7i2.148>

Isnaini, N., & Komsin, N. K. (2020). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Pemberian Terapi Puzzle. *Human Care Journal*, 5(4), 1060.
<https://doi.org/10.32883/hcj.v5i4.854>

Ivanalie, S., Tedjokoesoemo, P. E. D., & Suprobo, F. P. (2022). *Ruang Bagi Demensia Merancang Ruang Ramah Penderita Demensia* (A. A. Purnama (ed.)). LPPM Universitas Kristen Petra.

Karolina Selano, M., Theresia Priyastuti, M., Anu Nono, E., & Diah Larasati, A. (2023). Peningkatan Kualitas Hidup Para Lansia Dengan Pendidikan Kesehatan Dan Permainan Jigsaw Puzzle Berbahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(SEPTEMBER), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

Komsin, N. K., & Isnaini, N. (2020). Pengaruh Crossword Puzzle Therapy (Cpt) Terhadap Fungsi Kognitif Lansia Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (Ppslu) Sudagaran Banyumas. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(2), 6–15.
<https://doi.org/10.32539/jks.v7i2.15239>

Maharani, S. D., Husin, A., & Pulungan, M. (2022). The Effect of Out Class Learning Design on Students' Creative Thinking Ability in Social Studies Learning for Grade IV Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9(2), 392.
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i2.11704>

Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis

- artificial intelligence melalui media puzzle maker pada siswa sekolah dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–43.
- Murakmi, S. (2023). *Modulasi Pembelajaran dan Memori yang Bergantung pada Usia di Caenorhabditis elegans*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-415823-8.00012-5>
- Nafi'ah, S. (2021). Diagnosa Keperawatan Sejahtera. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(2), 77–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v7i2.137>
- Nafisah, Z., & Adi, Y. A. (2024). *Model Seir Dengan Pseudo-Recovery Pada*. 13(3), 170–187.
- Nasrullah, D. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>
- Nasution, A. A., Juanda, M. ilha., Harahap, R. F., & Dalimunthe, P. A. (2023). *Fungsi Belahan Otak Kiri dan Kanan dalam Psikologi Pendidikan*. 2(2).
- National, G., & Pillars, H. (2020). *Keperawatan Gerontik* (22 (1) (ed.)). Bahan Ajar Cetak Keperawatan Gerontik.
- Nugroho. (2019). *Keprawatan Gerontik & Geriatrik*.
- Nurapipah, P. L. I. dan M. (2023). Pengaruh Pemberian Chromatherapy (Terapi Warna) Dan Permainan Puzzle Jigsaw O'clock Terhadap Kognitif Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 15(September), 331–338. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.). Salemba Medika. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/08-0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf>
- Pae, K., Minarti, & Marcello, A. S. (2021). Pengaruh Latihan Terhadap Tingkat Penyelesaian Board Game (Puzzle) Pada Lansia Di Griya Usia Lanjut (The Effect Of Practice Level Of Board Game (Puzzle) Completicion Of Eldery At Nursing Home. *Jurnal Ners LENTERA*, 9(1), 14–21.
- Pardosi, S., & Marsinova, D. (2021). Pengaruh Senam Lansia Dalam Peningkatan Fungsi Kognitif Kelompok Lansia Di Balai Pelayanan Penyantunan Lanjut Usia (Bpplu) Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 14(2), 175–182. <https://doi.org/10.33088/jmk.v14i2.701>
- Petherbridge, D. (2019). Beyond Empathy: Vulnerability, Relationality and Dementia. *International Journal of Philosophical Studies*, 27(2), 307–326. <https://doi.org/10.1080/09672559.2019.1594588>
- Phung, K. T. T., Chaaya, M., Prince, M., Atweh, S., Asmar, K., Karam, G., Khoury, R. M., Ghandour, L., Ghusn, H., Nielsen, T. R., & Waldemar, G. (2018). To Care in Lebnon : a Pilot Study. *Alzheimer's and Dementia*, 13(12), 1317–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jalz.2017.04.007.Dementia>

- Prihatin DM. (2019). *Terapi Komplementer Konsep Dan Aplikasi Dalam Keperawatan* (Baru TP). PT. Pustaka Baru.
- Putri, D. E. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Journal Inovasi Penelitian*, 10(2), 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf?
- Retno Suryatika, A., & Heru Pramono, W. (2019). Penerapan Senam Otak Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Demensia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 28–36.
- Riris Amelia, Ahmad Irkham Saputro, & Eri Purwanti. (2022). Internalisasi Kecerdasan Iq, Eq, Sq Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Pendekatan Psikologis). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 7(02), 34–43. <https://doi.org/10.54892/jmpialidah.v7i02.232>
- Rohani Simanullang, D., Pranata, L., Manurung, A., Suka Senang, L., Kolonel Barlian KM, J. H., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Penerapan Terapi Puzzle Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Panti Werdha Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(3). <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i3.529>
- Safitri, R. A., & Supriyanti, E. (2021). Penerapan Terapi Murottal Al Qur'an Untuk Mengatasi Insomnia Pada Lansia. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 14–23. <http://jurnal.akper-whs.ac.id/index.php/mak/article/view/106/82>
- Senja, A., & Tulus, P. (2021). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga Dan Care Giver* (N. Syamsiah (ed.); 1st ed). Bumi Medika.
- Setiawan. (2019). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah* (edisi 1). Salemba Medika.
- Setiyorini, E., & Wulandari, N. A. (2018). Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Dengan Penyakit Degeneratif. In *Mnc* (1 st ed). Media Nusa Creative. https://www.google.co.id/books/edition/Asuhan_Keperawatan_Lanjut_Usia_dengan_Pe/mMVGEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Siska, F., & Royani, E. (2024). Pemberian Terapi Puzzle Pada Lansia Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1821–1825.
- Susanti, N. S., & Hasrianto, N. (2021). Kondisi Lingkungan Sosial Dan Psikologi Lansia Di Panti Sosial Husnul Khotimah Pekanbaru. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 188–194. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1397>
- Tanjung, I. K., Udiyono, A., & Kusariana, N. (2019). Gambaran Gangguan Kognitif Dan Fungsional (Iadl) Pada Lansia Di Kelurahan Kramas, Kecamatan

- Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Tim Pokja SDKI DPP, P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1. In *Dewan Pengurus Pusat PPNI*.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Voss, R. M., & Das, J. M. (2022). *Mental Status Examination*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546682/>
- WHO. (2022). *A Global Brief on Hypertension : Silent Killer Global Public Health Crisis*.
- Widyantoro, W., Widhiastuti, R., & Atlantika, A. P. (2021). Hubungan Antara Demensia Dengan Activity of Daily Living (Adl) Pada Lanjut Usia. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3698>
- Wijayanto, I., & parjito. (2022). Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(2), 55–62. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Wulandari. (2019). Keperawatan Gerontik Demensia Alzheimer. EGC.
- Yulita, R., & Rekawati, E. (2023). Mencocokkan gambar sebagai aktivitas untuk menstimulasi fungsi kognitif lansia : A systematic review Matching picture as an activity to stimulate cognitive function of the elderly : A systematic review. *03(01)*, 42–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agt	Spt
1.	Persetujuan tema	■									
3.	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■	■				
4.	Ujian proposal						■	■			
5.	Pengambilan data dan hasil penelitian								■		
6.	Penyusunan penelitian									■	
7.	Ujian hasil penelitian									■	

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Studi Kasus

LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS

Kepada Yth.

Claon Responden Studi Kasus

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Ratna Sari

NIM : 202303078

Akan mengadakan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Demensia Pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori Di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo”. Studi ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahsiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunkan untuk kepentingan studi kasus. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada unsur pemaksaan dan ancaman bagi anda dan keluarga. Apabila bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir dibelakang.

1. Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, terlebih dahulu akan dilaksanakan anamnesa mengenai keluhan atau status psikososial Bapak/Ibu.
2. Kemudian Bapak/Ibu akan menandatangani lembar persetujuan yang akan disaksikan oleh keluarga.
3. Apabila saat studi kasus berlangsung tetapi Bapak/Ibu ingin mengundurkan diri karena masalah tidak nyaman, maka Bapak/Ibu diperbolehkan mengundurkan diri dari studi kasus ini.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atau perkenaan dan kesediaan responden dalam studi kasus ini, saya mengucapkan terima kasih

Peneliti



(Ratna Sari)

Lampiran 3. Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Ratna Sari

NIM 202303078

Dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Demensia Pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori Di Desa Baledono Jurang Kecamatan Purworejo”. Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mendatangi surat persetujuan ini tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti




(Ratna Sari)

Responden

(.....)

Lampiran 4. Lembar Bebas Plagiasi

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisa Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Demensia pada Penerapan Terapi Puzzle Untuk Mengatasi Masalah Gangguan Memori di Desa Baledono Jurang Kabupaten Purworejo

Nama : Ratna Sari
NIM : 202303078
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 11%

Gombong, 19 Agustus 2024

Mengetahui,

Pustakawan

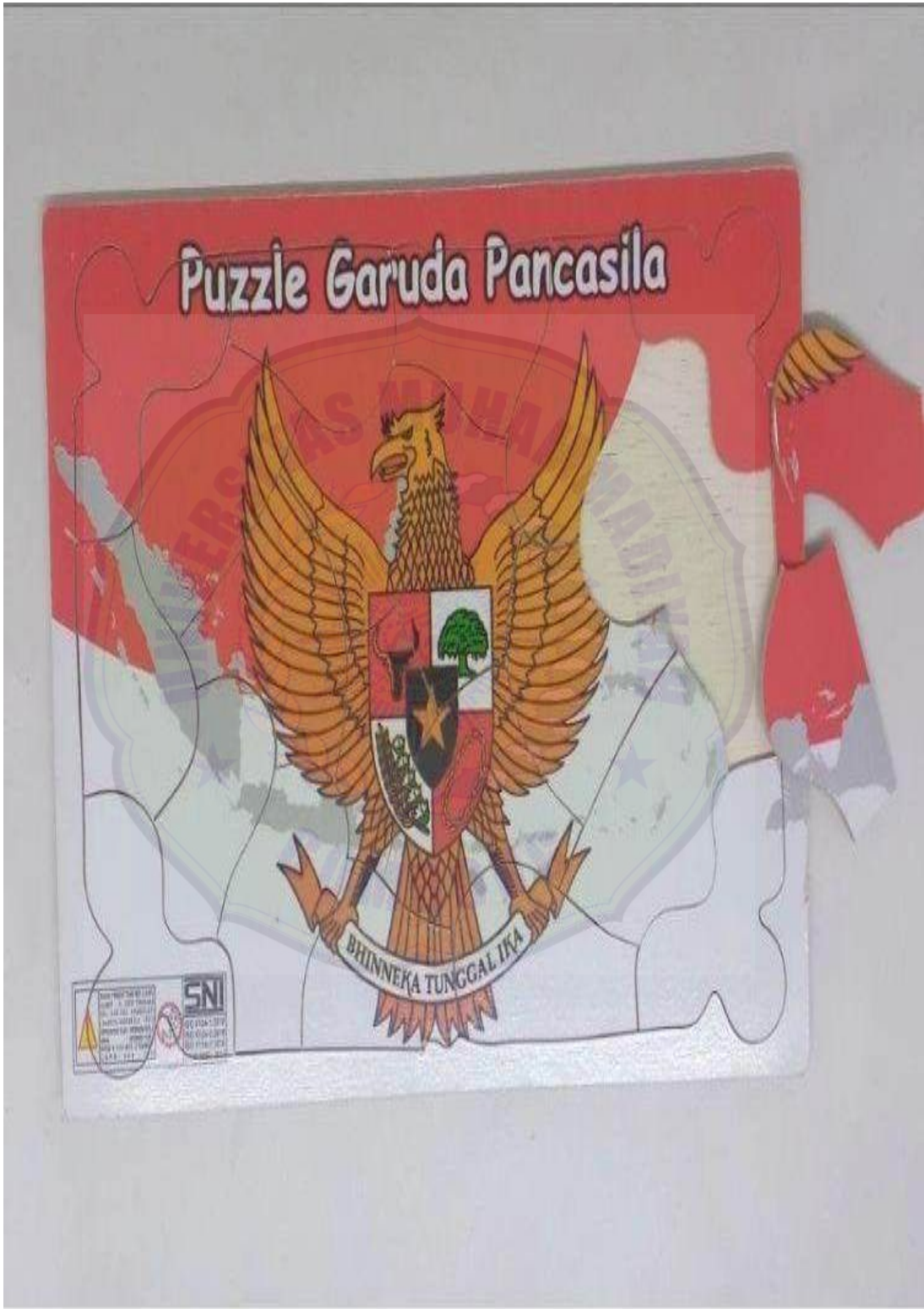
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(...Desy. Setijawati, M.A....)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7. Puzzle Konstruksi



Lampiran 8. Standar Oprasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PENERAPAN TERAPI *PUZZLE*

Standar Operasional Prosedur	Penerapan Terapi <i>Puzzle</i>
Pengertian	Terapi <i>puzzle</i> adalah melatih keseimbangan, melatih kesabaran, melatih cara adil dalam berbagi, serta mengasah daya ingat pada otak. <i>Puzzle</i> yaitu permainan yang berguna untuk melatih tingkat konsentrasi, keteraturan, dan kreativitas dari sebuah gambar atau teka teki silang dari beberapa kepingan tertentu (Maharani et al., 2022).
Tujuan	Terapi <i>puzzle puzzle</i> dapat dilakukan yang berguna memperlambat onset kognitif pada lansia.
Indikasi	Lansia usia 60-75 tahun
Alat dan Bahan	Permainan <i>Puzzle</i>
Persiapan Lingkungan	Menjaga privasi klien Memberikan informasi kepada klien tentang tindakan yang akan dilakukan
Tahap Orientasi	Memberikan salam Memperkenalkan diri Memberikan informed consent kepada responden Menjelaskan maksud dan tujuan
Prosedur Kerja	Peneliti menjelaskan tata cara bermain <i>puzzle</i> kepada klien Jika terdapat klien yang merasa kelelahan saat permainan dilaksanakan wajib diberhentikan Memberikan <i>puzzle</i> bergambar kepada klien Meminta klien untuk Menyusun kepingan gambar yang sudah diberikan

	<p>Peneliti meminta kembali kepingan gambar yang sudah tersusun oleh klien</p> <p>Peneliti memberikan pujian kepada klien dalam setiap keberhasilan dalam menyusun beberapa kepingan <i>puzzle</i></p>
Evaluasi	<p>Peneliti menanyakan perasaan klien setelah selesai menyusun <i>puzzle</i> dan meminta klien menyebutkan gambar <i>puzzle</i> yang sudah tersusun tersebut</p>
Terminasi	<p>Mengucapkan salam dan terimakasih kepada klien</p>



Lampiran 9. Lembar Konsultasi

Nama Mahasiswa : Ratna Sari
 NIM : 202303078
 Pembimbing : Rina Saraswati, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
04 Desember 2023	Konsul tema, penyusunan Bab 1	<i>Patma</i>	<i>R</i>
19 Februari 2024	Konsul judul, bab 1, revisi bab 1, lanjut bab 2	<i>Patma</i>	<i>R</i>
01 April 2024	Konsul revisi bab 1, lanjut revisi bab 1 dan 2 sesuaikan buku, lanjut bab 3	<i>Patma</i>	<i>R</i>
23 April 2024	Konsul revisi bab 1, bab 2, konsul bab 3, revisi bab 2 dan 3	<i>Patma</i>	<i>R</i>
11 April 2024	Konsul revisi bab 2 dan 3	<i>Patma</i>	<i>R</i>
15 April 2024	ACC siding proposal	<i>Patma</i>	<i>R</i>
10 Juni 2024	Konsul revisi seminar proposal	<i>Patma</i>	<i>R</i>
12 Agustus 2024	Konsul aspek, bab 4 dan 5	<i>Patma</i>	<i>R</i>
15 Agustus 2024	Konsul revisi aspek, bab 4 dan 5	<i>Patma</i>	<i>R</i>
17 Agustus 2024	Perbaiki tata tulis, ACC siding hasil	<i>Patma</i>	<i>R</i>

	Konsul revisi siding proposal	<i>Wuri</i>	<i>l.</i>
--	----------------------------------	-------------	-----------

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utam, M.Kep)

